



**ANALISIS BULLYING VERBAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA SDS IT
CINTA ISLAM PADANG**

Dina Erina Nasution¹, Darmansyah², Desyandri³
^{1,2,3} FKIP Universitas Negeri Padang
Corresponding Email: dinaerina06@student.unp.ac.id

Received: Oct 8, 2022 Revised: Oct 12, 2022 Accepted: Oct 17, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bullying verbal dan dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa dalam keterampilan membaca di SDS IT Cinta Islam Padang, adalah metode kualitatif dengan paradigma penelitian ini yaitu naturalistik dan filsafat postpositivisme. Penelitian dilaksanakan dengan observasi dan wawancara baik dari siswa maupun guru. Data diperoleh baik menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari pengamatan dan wawancara siswa dan guru. Data yang didapatkan terkait dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak di SDS IT Cinta Islam Padang. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi berdasarkan sumber. Peneliti membandingkan dan mengecek baik kebenaran data melalui waktu dan alat yang berbeda. Dampak Bullying Dari berbagai data yang diperoleh bahwa siswa kelas II SDS IT Cinta Islam, dampak yang ditimbulkan ialah seperti trauma ketika, malu karena diejek, terluka akibat bullying fisik, dan adanya rasa takut untuk melaporkan pelaku bullying.

Kata kunci: bullying verbal, percaya diri dan keterampilan membaca

ABSTRACT

This study aims to determine verbal bullying and its impact on students' self-confidence in reading skills at SDS IT Cinta Islam Padang, is a qualitative method with this research paradigm, namely naturalistic and postpositivism philosophy. The research was carried out by observing and interviewing both students and teachers. Data obtained using both primary data and secondary data. The primary data in this study were obtained from observations and interviews with students and teachers. The data obtained is related to the impact of bullying on children's self-confidence at SDS IT Cinta Islam Padang. The data triangulation technique used in this study is source based triangulation technique. Researchers compare and check both the correctness of the data through different times and tools. Impact of Bullying From various data obtained that class II students at SDS IT Cinta Islam, the impact is trauma when, embarrassed by being ridiculed, injured due to physical bullying, and there is a fear of reporting the bully.

Kata kunci: verbal bullying, confident dan reading skill

PENDAHULUAN

Perlindungan anak dari pihak keluarga contohnya dengan memberikan kasih sayang orang tua kepada anak, menghindari tindak kekerasan pada anak. Perlindungan anak dari pihak masyarakat contohnya masyarakat ikut berpartisipasi dalam menegakkan peraturan perlindungan anak, tidak melakukan kekerasan pada anak (Verbal et al. 2008) Sedangkan, perlindungan anak dari pihak sekolah contohnya dengan memastikan tidak adanya kekerasan antara siswa maupun kekerasan yang dilakukan guru kepada siswa, adanya penanganan yang baik ketika adanya perilaku kekerasan di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat bergaul dengan teman sebaya, belajar menghargai kepada teman sebaya, teman lebih kecil maupun para guru dan utamanya adalah tempat untuk menimba ilmu dan tempat berlangsungnya pendidikan. Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam pengembangan potensi agar pendidikan berinteraksi dengan lingkungan secara kreatif bagi anak, pendidikan bertujuan menghasilkan manusia berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan juga diarahkan sebagai pemberdayaan yang cepat di berbagai bidang dan berbagai alternative.

Menurut Budi Rahman (2014), tentang keterampilan membaca permulaan Belajar bahasa adalah salah satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di SD. Pada tingkat permulaan, siswa SD akan diberikan pengetahuan tentang calistung (baca, tulis, hitung). Salah satu aspek calistung adalah membaca yang merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai karena aspek tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan. Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca (Rahman and Yogyakarta 2014). Dari hasil penelitian Rahman, keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan. Keterampilan membaca bisa diperoleh dimana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah

Menurut Talisa (2008) tentang dampak bullying verbal Verbal bullying mungkin sudah terdengar tidak asing di telinga masyarakat. Akan tetapi, verbal bullying secara tidak sadar sering dilakukan. Verbal bullying merupakan suatu kekerasan melalui kata-kata yang

menindas misalnya memanggil seseorang dengan sebutan hewan atau rasis. Pelaku bullying disebut dengan istilah bully. Bully tidak mengenal usia ataupun gender. Bahkan, di sekolah sudah sering terjadi peristiwa bullying. Kata-kata seperti “Su” yang menunjuk pada seekor binatang, “Cuk” yang merupakan bahasa kasar atau rasis, atau dapat pula mengolok bagian tubuh seseorang misalnya ketika seseorang yang memiliki tubuh yang kurus disebut “kerempeng”, seorang dengan postur tubuh besar dan gemuk dipanggil “ndut” dan lain sebagainya (Verbal et al. 2008). Dari hasil penelitian Talisa, dampak bullying verbal merupakan suatu kekerasan yang menyakiti seseorang yang tidak sengaja atau kebiasaan yang dilakukan.

Menurut Putu Yulia Angga Dewi (2020) tentang Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi pada siswa SD tidak hanya berupa kekerasan yang merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresif. Pada kenyataannya, hal-hal yang kita pandang sebagai perilaku yang wajar dilakukan anak usia SD terkadang tergolong dalam penyimpangan perilaku. Mulai dari sekedar mengejek temannya, memukul, mencubit, menjambak dan menjegal temannya saat sedang berjalan.

Perilaku school bullying tidak ditanggapi serius oleh guru, guru beranggapan bahwa perilaku school bullying yang terjadi adalah sebuah proses dari perkembangan siswa dan belum adanya tindak lanjut dari guru untuk mengatasi permasalahan perilaku school bullying yang terjadi di sekolah akan mengakibatkan perilaku school bullying lebih sering terjadi berulang-ulang karena minimnya respon dari guru terhadap perilaku school bullying yang terjadi di kelas maupun lingkungan sekolah (Yulia and Dewi 2020). Pada dasarnya guru sebagai pendidik harus mengembangkan potensi dasar peserta didik secara optimal sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar yang aman dan nyaman, membimbing peserta didik agar dapat menciptakan hubungan yang baik, menghindari perselisihan serta konflik di dunia pendidikan.

Menurut Muslikhah (2020) tentang prestasi belajar bullying Bullying merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang – ulang dari seorang siswa atau kelompok siswa yang memiliki kekuasaan. Bentuk bullying di sekolah terdiri dari bullying fisik, verbal, dan sosial. Siswa yang menjadi korban bullying cenderung tidak mendapat dukungan sosial, tidak percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan kesulitan bersosialisasi sehingga tidak mempunyai motivasi belajar yang berdampak terhadap prestasi belajar siswa (Muslikhah et al. 2020).

Penelitian dari Alfina (2022) hasil penelitiannya Ada juga salah satu anak yang susah membaca, sehingga menjadi sasaran bullying dengan mendapatkan hinaan dan cacian oleh teman sekelasnya, tidak hanya itu anak yang terlalu pendiam juga menjadi target bullying, tidak ada yang mau berteman dengannya, akibatnya anak tersebut menjadi semakin menutup diri dan susah untuk bergaul didalam kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pra-observasi korban bullying di kelas4 SDN 2 Podorejo tersebut beragam, tidak hanya perempuan saja, laki-laki yang dianggap lemah dan memiliki kekurangan yang signifikan dibanding teman- temannya akan menjadi target utama verbal bullying. (Kecamatan and Kabupaten 2022)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini untuk melakukan Analisis Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Keterampilan Membaca di kelas II SDS IT Cinta Islam Padang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma penelitian ini yaitu naturalistik dan filsafat postpositivisme. Penelitian dilaksanakan dengan observasi dan wawancara baik dari siswa maupun guru. Data diperoleh baik menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapat dari pengamatan dan wawancara siswa dan guru. Data yang didapatkan terkait dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak di SDS IT Cinta Islam Padang. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan cara yang santai dan tidak terlalu formal sehingga menimbulkan kesan nyaman dan akrab. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Peneliti Penelitian ini memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi berdasarkan sumber. Peneliti membandingkan dan mengecek baik kebenaran data melalui waktu dan alat yang berbeda Peneliti melakukan pengecekan secara:

Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan. Data dari hasil wawancara dengan salah satu siswa menginformasikan bahwa faktor yang menjadi penyebab verbal bullying tersebut berasal dari keikut sertaan dirinya karena temannya mengatakan hal demikian., membandingkan data yang didapat dari hasil wawancara kepada subjek terhadap subjek lain dan membandingkan data yang diperoleh dari subjek dan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDS IT Cinta Islam Padang merupakan sekolah dasar yang berada di Jalan Adinegoro, No 36 Rt. 05 RW 01 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah , Kota Padang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 6 terdiri dari berbagai macam watak serta latar belakang orang tua yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas II dengan menganalisis perilaku school bullying yang terjadi di SDS IT Cinta Islam Padang. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah terkumpul maka langkah selanjutnya ialah pembahasan dari hasil penelitian tentang perilaku school bullying di SDS IT Cinta Islam Padang di paparkan sebagai berikut:

Bentuk Perilaku Bullying Verbal

Bullying dianggap sebagai masalah yang sangat serius dengan efek buruk pada fisik dan kesehatan mental individu di beberapa belahan dunia dan terus menarik perhatian banyak peneliti. Bullying adalah bentuk perilaku yang disengaja terus menerus oleh seseorang atau lebih individu terhadap individu yang lebih lemah atau individu di mana tidak ada keseimbangan kekuasaan (Suci et al. 2021).

Bullying adalah salah satu tindakan kekerasan yang paling mendesak yang perlu ditaklukkan di Indonesia hari ini.(Dwi and Utomo 2022). Baldryand Farrington (2000) membedakan bullying dari pertengkaran lain dan pertengkaran, ejekan dan pertengkaran sekolah dengan adanya faktor seperti rezeki dan ketidakseimbangan fisik dan kekuasaan antara pelaku dan korban Menurut Olweus (2003), tiga kriteria digunakan untuk membedakan bullying dari perilaku agresif.

Tingkah laku yang disengaja, disengaja dan disadari dengan tujuan untuk menyakiti dan mencelakakan individu lain dalam intimidasi (Bullying mirip dengan agresi dalam mengarah ke fisik atau kerugian emosional, namun itu termasuk tindakan yang bertujuan untuk bersenang-senang, menikmati, dan mendapatkan alasan, sedangkan perilaku agresi adalah jujur).

Berisi perilaku yang berulang dan berkelanjutan (kontinuitas bullying; acak) perilaku koersif tidak dianggap sebagai intimidasi). (Özer 2018).

Adanya ketidakseimbangan kekuasaan. Bullying memiliki berbagai bentuk seperti bullying fisik, bullying verbal (julukan dan ancaman), intimidasi relasional (isolasi sosial, pengucilan dan gosip), dan cyberbullying yang muncul di era elektronik saat ini (memposting pesan yang mengganggu dan foto) (Williams & Guerra, 2007). Ada beberapa efek buruk

bullying baik pada anak-anak pengganggu dan remaja dan para korban yang terkena perilaku tersebut, yang mengarah ke beberapa masalah individu.

Perilaku school bullying yang terjadi mulai dari lingkungan pergaulan hingga di lingkungan sekolah sangat beragam. Bentuk-bentuk perilaku school bullying dapat dilakukan secara langsung yang berupa verbal bullying (mengejek, mencela, menyindir, dan menyebarkan gosip). Physical bullying (memukul, menendang, mencubit, dan menjegal). Nonverbal/nonphysical bullying (mengancam, dan menunjukkan sikap yang janggal atau tidak seperti biasanya, melarang orang lain masuk dalam kelompok, memanipulasi hubungan persahabatan)(Yulia and Dewi 2020).

Siswa pengganggu menakut-nakuti siswa lain dengan perilaku dan pernyataan mereka, yang mengarah ke emosi ketidakamanan di lingkungan (Wang and Li, n.d.).

Adapun bentuk bullying verbal yang di temukan peneliti sebagai berikut:

Memberi nama panggilan buruk berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa anak-anak di sekolah dasar sering menggunakan atau memberi nama panggilan buruk dengan menyebutkan nama orang tua masing-masing kadang dengan keadaan fisiknya (Pratiwi and Utami 2021)

Mengejek dalam mengejek ini dimana berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa anak-anak disekolah tersebut mengejek ada beberapa temannya yang belum pandai membaca sehingga kepercayaan anak tersebut hilang dan sulit untuk percaya diri (Darjan, Negru, and Ilie 2020)

Mengumpat dengan kata-kata kasar dan menyoraki berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa anak-anak di sekolah dasar tersebut masih menggunakan kata-kata kasar yang di dapatkan di lingkungannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Keterampilan Membaca di kelas II SDS IT Cinta Islam Padang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru kelas II SDS IT Cinta Islam Padang dan observasi serta dokumentasi berupa jurnal kegiatan siswa, menunjukkan bahwa terdapat Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Keterampilan Membaca di kelas II SDS IT Cinta Islam Padang.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas yaitu Ibu DN selaku wali kelas II, siswa yang melakukan perilaku bullying kebanyakan dari keluarga yang bermasalah. Seperti NG yang ayahnya dan ibunya broken home mengakibatkan kurangnya perhatian yang diberikan, hal tersebut juga didukung dengan hasil Selanjutnya dengan orangtua NG yaitu Ibu LGi, nugi merupakan anak ke empat dari 4 bersaudara, adiknya masih berumur 2 tahun

sedangkan Ibu LG dalam kondisi mengandung anak ke 4, dan berdasarkan pengamatan peneliti bisa dikatakan nugi merupakan keluarga yang “kurang memiliki” dilihat dari kondisi rumahnya. Ibu merupakan ibu rumah tangga yang berumur 36 tahun. Ibu hanya tinggal bersama anak-anaknya dan suami barunya dan adiknya.

Nugi tinggal bersama neneknya sejak mur 2 bulan dan ibunya menikah lagi dengan pria lain Berdasarkan hasil wawancara mengaku tidak begitu mengerti perilaku yang dilakukan nugi saat disekolah, karena saat dirumah nugi berkelakuan baik dan seringnya bermain diluar rumah. Tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan guru TU Ibu cintia salah satu siswa kelas II yang pernah dihukum karena kesalahannya yaitu NG, menurut penuturan Ibu cintia merupakan siswa yang diam tetapi nakal, dia pernah ketahuan mencuri di dalam kelas.

Hasil perbandingan data yang diperoleh dari subjek dan informan, peneliti mendapatkan data mengenai perilaku siswa dari seorang informan. Informan tersebut merupakan guru kelas II SD SDS IT Cinta Islam Padang yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan tingkah laku antara siswa yang melakukan Verbal Bullying dan siswa yang menjadi korban verbal bullying tersebut. Siswa yang menjadi korban verbal bullying menjadi pendiam di kelas dan merasa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat di muka umum. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas II SDS IT Cinta Islam Padang, peneliti mendapat pernyataan sebagai berikut.

1. Siswa yang melakukan Verbal Bullying dikarenakan temannya tidak bisa membaca dari siswa lain. Seperti siswa NG tidak mengenal huruf maka ketika membaca temannya mengejek dengan sebutan “ eh ngak bisa baca kembali aja ke TK” , dengan sebutan ini dia merasa tidak ada yang mau berteman dengan dia karena belum sepenuhnya bisa baca dan lebih banayk diam dan duduk saja di kelas.

2. Siswa yang melakukan verbal bullying disebabkan karena pengaruh dari teman sebayanya. Beberapa siswa mengaku mengejek temannya dengan menjuluki dengan sebutan mengejek nama dengan nungging bodoh.

3. Siswa yang melakukan verbal bullying dengan memberi umpatan pada temannya dikarenakan hal-hal yang tidak ia sukai atau menyinggung dirinya merupakan suatu hal yang menyenangkan untuk dilakukan. Hal tersebut dimaksudkan hanya sekedar gurauan saja dan tidak bermaksud untuk menyulut kemarahan temannya. Tetapi menurut NG itu adalah ejekan baginya dan malah banayk terdiam dalam kelas.

Analisis bullying verbal dan dampaknya terhadap kepercayaan diri siswa dalam keterampilan membaca

Dampak yang ditemukan peneliti yang merupakan salah satu siswa kelas II yang sering menerima perilaku verbal bullying dari teman-temannya dan mengalami gejala seperti lebih pendiam, lebih senang menyendiri, selalu merasa takut dan tertekan sehingga menjadikannya sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas. Hal ini memberikan dampak yang negatif terhadap perubahan perilaku yang dialami oleh NG dalam kehidupan sehari-harinya sehingga kepercayaan diri yang ada dalam dirinya tergolong sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari kebiasaan yang dimiliki oleh NG yang selalu menghindar apabila diberikan tugas oleh guru di sekolah. Apabila NG ditugaskan maju kedepan untuk mengerjakan so'al latihan dan kegiatan seperti membaca, berhitung, menulis ataupun aktivitas belajar lainnya NG tidak pernah mau, NG selalu merasa takut dan malu sehingga para guru hanya bisa membimbing NG dengan pelanpelan dan sabar supaya NG tidak semakin merasa tertekan dengan adanya perilaku bullying yang diterimanya. Selain itu, NG juga tidak pernah mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah tepat waktu dengan alasan tidak bisa mengerjakannya. Berdasarkan perubahan perilaku yang ditampakkan NG setiap harinya dapat mengganggu aktivitas belajarnya di sekolah sehingga prestasi yang dimilikinya menjadi ikut terganggu dan menurun.

Dampak Bullying Dari berbagai data yang diperoleh bahwa siswa kelas II SDS IT CINTA ISLAM, dampak yang ditimbulkan ialah seperti trauma ketika, malu karena diejek, terluka akibat bullying fisik, dan adanya rasa takut untuk melaporkan pelaku bullying. Selain itu ada beberapa anak yang tidak ingin berangkat sekolah karena suka diejek oleh temannya dan juga ada beberapa anak yang mengaku nilai akademiknya merosot akibat menjadi korban perilaku bullying.. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sri, untuk mencegah dampak dari bullying yaitu dengan memberikan sosialisasi kepada anak dan ketika rapat wali murid, disampaikan bahwa perilaku bullying akan memberikan dampak negatif bagi siswa, sehingga orang tua ketika dirumahpun akan ikut mengawasi anak agar tidak terjadi dampak bullying.

Berdasarkan analisis tersebut dapat terlihat bahwa masih kurangnya pengawasan orangtua sehingga mengakibatkan anak melakukan tindakan pelanggaran(Taylor 2021) Faktor keluarga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku anak. Berdasarkan hasil peneliti temukan juga diketahui selain keluarga yang bermasalah, faktor

pendidikan dalam keluarga juga mempengaruhi munculnya perilaku bullying pada anak. Berdasarkan analisis peneliti bahwa bentuk bullying ini menyebabkan bahwa anak tersebut kurang kepercayaan untuk keterampilan membaca sehingga membuat anak tersebut malas untuk belajar

KESIMPULAN

Bullying memiliki berbagai bentuk seperti bullying fisik, bullying verbal (julukan dan ancaman), intimidasi relasional (isolasi sosial, pengucilan dan gosip), dan cyberbullying yang muncul di era elektronik saat ini (memposting pesan yang mengganggu dan foto) (Williams & Guerra, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru kelas II SDS IT Cinta Islam Padang dan observasi serta dokumentasi berupa jurnal kegiatan siswa, menunjukkan bahwa terdapat Bullying Verbal Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Keterampilan Membaca di kelas II SDS IT Cinta Islam Padang. wawancara dan observasi dengan guru kelas yaitu Ibu DN selaku wali kelas II, siswa yang melakukan perilaku bullying kebanyakan dari keluarga yang bermasalah.

Dampak yang ditemukan peneliti yang merupakan salah satu siswa kelas II yang sering menerima perilaku verbal bullying dari teman-temannya dan mengalami gejala seperti lebih pendiam, lebih senang menyendiri, selalu merasa takut dan tertekan sehingga menjadikannya sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas. Dampak Bullying Dari berbagai data yang diperoleh bahwa siswa kelas II SDS IT Cinta Islam, dampak yang ditimbulkan ialah seperti trauma ketika, malu karena diejek, terluka akibat bullying fisik, dan adanya rasa takut untuk melaporkan pelaku bullying.

DAFTAR PUSTAKA

- Darjan, Ioana, Mihaela Negru, and Dan Ilie. 2020. "Self-Esteem – the Decisive Difference between Bullying and Assertiveness in Adolescence?" 1 (36): 19–34.
<https://doi.org/10.35923/JES.2020.1.02>.
- Dwi, Kurniawan, and Madyo Utomo. 2022. "Investigations of Cyber Bullying and Traditional Bullying in Adolescents on the Roles of Cognitive Empathy , Affective Empathy , and Age" 15 (2): 937–50.
- Kecamatan, Podorejo, and Sumbergempol Kabupaten. 2022. "Arus Jurnal Pendidikan (AJUP) Analisis Dampak Psikologis Verbal Bullying Pada Anak Kelas 4 SDN 2" 2 (2).
- Muslikhah, Indayatus, Tri Sakti Widyaningsih, Universitas Widya, Husada Semarang, and Kota Semarang. 2020. "Prestasi Belajar Siswa Korban Bullying" 2 (3): 121–28.
- Özer, Esin. 2018. "Bullying and Social Emotional Learning Among Junior High Students : A

Theoretical Model Approach” 7 (1).

Pratiwi, Indah, and Gamy Tri Utami. 2021. “Gambaran Perilaku Bullying Verbal Pada Siswa Sekolah Dasar : Literature Review” 6 (1): 51–68.

Rahman, Budi, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2 Improving Early Reading Skill through Flashcard Media in 1” 2: 127–37.

Suci, Nabilla, Darma Jelita, Iin Purnamasari, and Info Artikel. 2021. “DAMPAK BULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK” 11.

Taylor, Candice. 2021. “Workplace Bullying : Teacher-on-Teacher” 13 (4): 2014–19.

Verbal, Dampak, Bullying Terhadap, Kecerdasan Interpersonal, Kelas Ii, S D Muhammadiyah, Gendol Vi, and Seyegan Sleman. 2008. “Dampak Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas Ii Sd Muhammadiyah Gendol vi Seyegan Sleman Yogyakarta,” 35–40.

Wang, Qiran, and Yang Li. n.d. “The Current Situation , Characteristics , and Countermeasures of the Verbal Abuse to Students by Elementary School Teachers : An Empirical Study of Four Provinces and Cities in China” 6 (2020): 739–52.
<https://doi.org/10.15354/bece.20.ar060.How>.

Yulia, Putu, and Angga Dewi. 2020. “Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar” 1 (1): 39–48.